

Periode : Semester Ganjil  
Tahun : 2020/2021  
Skema Penelitian : Mandiri  
Tema RIP Penelitian : Pengembangan Seni dan Budaya/Industri Kreatif

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN  
PROGRAM PENELITIAN**

**“KAJIAN PROSES TERBANGUN DAN MEMBENDANYA PRODUK  
ORIGAMI PAKAIAN TRADISIONAL JAWA BARAT DALAM PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT DI PAUD ANGGREK ROSALINA 011”**



**Oleh:**

**Putri Anggraeni Widyastuti (0317098603)  
Huddiansyah (0310047201)  
Fergiawan Yudi Prasetyo (2016003004)  
Roni Hanafi (20191003001)  
Ulfa Novicha (20181001018)  
Anisa Qutratu Ain Mardhiyah (20181001007)  
Muh Farhansyah Akhyaruddin (20181001015)**

**Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk  
Universitas Esa Unggul  
Tahun 2021**

**Halaman Pengesahan Laporan Akhir  
Program Penelitian  
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Penelitian : Kajian Proses Terbangun Dan Membendanya Produk Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011
2. Nama mitra sasaran : PAUD Anggrek Rosalina 011
3. Ketua tim :
  - a) Nama : Putri Anggraeni Widyastuti
  - b) NIDN : 0317098603
  - c) Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - d) Fakultas / Prodi : Desain dan Industri Kreatif /Desain Produk
  - e) Bidang Keahlian : Desain Produk
  - f) Telepon : 087876547308
  - g) Email : putri.anggraeni@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra : PAUD Anggrek Rosalina 011
  - a) Alamat : Jl. Karang Kates Kec. Cibodas
  - b) Kabupaten/Kota : Kota Tangerang
  - c) Provinsi : Banten
7. Periode/waktu kegiatan : Agustus - Desember
8. Luaran yang dihasilkan : Jurnal terakreditasi
9. Usulan / Realisasi Anggaran :
  - a) Dana Internal UEU : -
  - b) Sumber dana lain (1) : Rp. 4.000.000,-
  - c) Sumber dana lain (2) : -

Jakarta, 1 Februari 2021

Menyetujui,  
Dekan Fakultas



(Karna Mustaqim)  
NIDN. 03251276

Pengusul,  
Ketua Tim Pelaksana

(Putri Anggraeni Widyastuti)  
NIDN. 0317098603

Mengetahui,  
Ka. LPPM



**Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc**  
NIK. 209100388

**DAFTAR TIM PELAKSANA PENELITIAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana :  
Nama : Putri Anggraeni Widyastuti.S.Sn., M.Ds  
NIDN : 0317098603  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior  
Tugas :
  - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan abdimas.
  - Mengkoordinasi persiapan instrument penyuluhan kegiatan abdimas
  - Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
  - Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat
  
2. Anggota 1 :  
Nama : Huddiansyah,. S.Sn., M.Ds  
NIDN : 0310047201  
Jabatan Fungsional : Tenaga Ahli  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk  
Tugas :
  - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
  - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat
  - Membantu ketua Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
  - Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
  
3. Mahasiswa 1 :  
Nama : Fergiawan  
NIM : 2016001003  
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior  
Tugas :
  - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat

- Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 4. Mahasiswa 2 :
  - Nama : Roni Hanafi
  - NIM : 20191003001
  - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior
  - Tugas :
    - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
    - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 5. Mahasiswa 3 :
  - Nama : Ulfa Novicha
  - NIM : 20181001018
  - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
  - Tugas :
    - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
    - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 6. Mahasiswa 4 :
  - Nama : Anisa Qutratu Ain Mardhiyah
  - NIM : 20181001007
  - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
  - Tugas :
    - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
    - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 7. Mahasiswa 5 :
  - Nama : Muh Farhansyah Akhyaruddin
  - NIM : 20181001015
  - Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
  - Tugas :
    - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
    - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	2
Daftar Tim Pelaksana Penelitian Universitas Esa Unggul.....	3
Daftar Isi .....	5
Daftar Tabel .....	6
Daftar Gambar .....	7
Daftar Lampiran .....	8
Bab I Pendahuluan .....	9
1. Latar Belakang .....	9
2. Permasalahan .....	13
3. Tujuan .....	14
4. Manfaat .....	14
5. Hasil yang diharapkan (luaran) .....	14
Bab II Renstra dan Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi .....	15
Bab III Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....	17
1. Tinjauan Pustaka .....	17
2. Landasan Teori .....	18
3. Hipotesis .....	27
Bab IV Metode Penelitian .....	28
1. Bahan dan Alat Penelitian .....	28
2. Waktu dan Tempat .....	28
3. Prosedur Penelitian .....	28
4. Pengamatan/Pengumpulan Data .....	29
5. Analisis Data .....	30
6. Jadwal Penelitian .....	31
Bab V Hasil dan Pembahasan .....	32
1. Hasil .....	32
2. Pembahasan .....	36
Daftar Pustaka .....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya ( <i>State of The Art</i> ) .....	17
Tabel 2. Analisa Proses Terbentuk dan Membendanya Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. RPPM Usia 3-6 Tahun Yang Digunakan PAUD Angreek Rosalina 011 .....	11
Gambar 2. Contoh Pakaian Tradisional Jawa Barat .....	12
Gambar 3. Penyerahan Paket “Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas Dengan Tema Pengenalan Pakaian Tradisional Jawa Barat” Kepada Ketua PAUD Rosalina 011 .....	13
Gambar 4. Siswa PAUD Anggreek Rosalina 011 Memamerkan Hasil Karya Pelatihan .....	13
Gambar 5. Origami Noshi pada Buku Tsutsumi-no Ki .....	18
Gambar 6. Sertifikat Baptis Buatan Jerman .....	19
Gambar 7. “Paper Garden” karya Lenny Agustin .....	21
Gambar 8. Karya Issey Miyake menggunakan Teknik Origami .....	21
Gambar 9. Pakaian Pangsi Sebagai Seragam Pria Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang .....	23
Gambar 10. Kebaya Sunda Dalam Kompetisi Sunda dalam Kompetisi Kebaya Endah yang diadakan oleh Domas .....	24
Gambar 11. Sembilan Unsur Pemandu Dalam Proses Terbangun Dan Membendanya Satu Gagasan Menjadi Objek Terwujud .....	30
Gambar 12. Tutorial Ningyo Origami Kebaya .....	33
Gambar 13. Tutorial Origami Tuxedo dan Celana Panjang .....	34
Gambar 14. Hasil Tutorial Ningyo Origami Kebaya dan Tutorial Tuxedo serta Celana Panjang .....	34
Gambar 15. Tahapan Tutorial Kebaya Tradisional Jawa Barat .....	35
Gambar 16. Melakukan Percobaan Teknik Origami Kebaya .....	36
Gambar 17. Hasil Produk Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian .....	42
Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Penelitian .....	44
Lampiran 3. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas .....	45
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Dosen .....	46
Lampiran 5. Bukti Luaran .....	53
Lampiran 6. Originalitas Penelitian .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Mungkin sebagaimana pembaca yang membaca judul penelitian ini akan menganggap bahwa penelitian ini terlalu sederhana. Justru judul inilah yang menjadi keunikan dalam penelitian ini. Kenapa? Karena penelitian ini berawal dari pengabdian masyarakat yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul kepada sebuah PAUD di daerah Tangerang. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul ini berlokasi di PAUD Angrek Rosalina 011, Tangerang. Kita tidak memandang apakah PAUD itu dalam skala besar atau kecil, tetapi pengabdian kepada masyarakat ini memiliki keunikan tersendiri dan beda dengan pengabdian masyarakat pada umumnya karena dilaksanakan di tengah pandemik.

Seperti yang diketahui bahwa keadaan pandemik yang dirasakan oleh Indonesia ini pun ternyata mengakibatkan dampak yang luar biasa bagi masyarakat Indonesia sendiri dari beragam sektor. Salah satu sektor yang terkena adalah sektor pendidikan ini, dimana Indonesia mau tidak mau harus memaksa melakukan sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) kepada semua lapisan sekolah mulai dari PAUD sampai tingkat universitas sekalipun. Para peserta didik dan pengajar pun melakukan pembelajarannya menggunakan media online. Sehingga tidak ada tatap muka antara peserta didik dan pengajar secara langsung seperti yang pernah berlangsung sebelum pandemik.

Sistem PJJ ini dilaksanakan agar para peserta didik maupun para pengajar pun terhindar dari paparan penyebaran covid yang sampai saat ini ketika penelitian ini ditulis pun sudah mencapai 1 juta kasus lebih. Bahkan wacana sekolah tatap muka secara langsung pun mungkin dirasa masih menjadi pertimbangan yang masak bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melihat situasi perkembangan kasus covid yang semakin bertambah di Indonesia ini. Dan itu pun pada akhirnya menjadi kebijakan ini pun juga dikembalikan lagi kepada pihak-pihak sekolah yang ingin mengadakan pembelajaran tatap muka dengan sudah tentu harus mendapat persetujuan pula dengan orang tua peserta didik.

Apa kaitan penelitian ini terhadap pengabdian masyarakat yang pernah dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul? Kaitannya terdapat pada sebuah desain sederhana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran pendidikan jarak jauh ini bagi PAUD Anggrek Rosalina 011. Sekolah ini dipilih oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul karena melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang dikarenakan oleh dampak pandemik corona ini. PAUD atau disingkat Pendidikan Ajar Usia Dini ini merupakan pendidikan dimana usia tiga sampai lima tahun merupakan bagian dari *golden age* dimana periode otak dan fisik anak tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di era ini pentingnya pendidikan ajar usia dini bagi anak dengan usia 3-5 tahun.

Oleh karena itu agar bisa melaksanakan lingkup pembelajaran PAUD ini dilakukan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013, yaitu pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebagian dan seluruh aspek pengembangan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti-3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti-4 (keterampilan). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung. Melalui proses pembelajaran langsung untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan akan terjadi dampak ikutan dalam pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam Kompetensi Inti-1 (sikap spiritual) dan Kompetensi Inti-2 (sikap sosial).



Gambar 1. RPPM Usia 3-6 Tahun Yang Digunakan PAUD Angrek Rosalina 011

Sumber: PAUD Angrek Rosalina 011, 2020

Oleh karena itulah maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini melakukan pelatihan keterampilan kerajinan tangan dengan menyesuaikan pada isi dari RPPM dan RPPH dari Kurikulum 2013 yang dimiliki oleh PAUD Angrek Rosalina 011, yakni pengenalan busana daerah. Mengingat lokasi PAUD Angrek Rosalina ini masih berada di Jawa Barat, maka tema yang akan digunakan adalah pengenalan busana daerah Jawa Barat dengan melalui media kertas. Jadi para peserta pelatihan keterampilan kerajinan kertas menggunakan media kertas ini adalah siswa PAUD dengan usia 3-6 tahun dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda yakni untuk usia kelompok bermain, TK A dan TK B, dengan tujuan meningkatkan proses kreatif anak itu sendiri.

Pemilihan kertas oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU dilakukan karena merupakan bahan yang bisa dikatakan murah dan mudah didapat di tengah pandemik seperti ini serta merupakan bahan yang biasa digunakan oleh para peserta didik dan pengajar PAUD pada umumnya. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Angrek Rosalina 011 ini. Mengingat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menyesuaikan RRPM Paud, dengan sub tema busana daerah atau pakaian tradisional Jawa Barat, maka tim pengabdian kepada masyarakat yang didalamnya terdapat peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik origami untuk

membuat pakaian tradisional Jawa Barat. Teknik melipat kertas yang berasal dari Jepang ini pun dipilih karena adanya permintaan untuk Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011 ini agar membuat pelatihan untuk siswa PAUD yang mudah dan tidak merepotkan orang tua siswa juga. Oleh karena itu yang dilakukan selanjutnya adalah membuat sampel pakaian tradisional Jawa Barat ini yang terdiri dari kertas warna dan juga kertas printing.



Gambar 2. Contoh Pakaian Tradisional Jawa Barat

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=t49JGalQF1g>

Pakaian tradisional Jawa Barat sendiri terdiri dari pakaian kebaya dan rok batik khas Jawa Barat yang identik berwarna merah dan dikenakan oleh wanita, sedangkan untuk pria mengenakan semacam kemeja tanpa kerah berwarna hitam dan celana hitam disertai oleh penutup kepala sesuai dengan cerita rakyat digital ini. Untuk membuat pakaian tradisional Jawa Barat ini yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan beberapa percobaan teknik origami itu sendiri menggunakan kertas warna. Ada beberapa versi mengenai kebaya yang digunakan oleh pakaian tradisional Jawa Barat untuk wanita, umumnya ia menggunakan kebaya kartini yang berbeda dengan kebaya kutu baru. Biasanya di bagian kebayanya terdapat hiasan brokat untuk memperindah kebayanya itu sendiri. Kain batiknya pun harus senada dengan warna kebayanya yang berwarna merah. Dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini pun dikemas dalam bentuk paket "Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas Dengan Tema Pengenalan Pakaian Tradisional Jawa Barat" Kepada Ketua PAUD Rosalina 011 yang lengkap dengan tutorial cara membuatnya. Sebagai hasilnya kegiatan

pengabdian masyarakat ini, sejumlah orang tua memoto proses pembuatannya dan memamerkan hasilnya menggunakan grup whatsapp PAUD Anggrek Rosalina 011.



Gambar 3. Penyerahan Paket “Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas Dengan Tema Pengenalan Pakaian Tradisional Jawa Barat” Kepada Ketua PAUD Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 4. Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 Memamerkan Hasil Karya Pelatihan  
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

## 2. Permasalahan

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan diatas maka hal ini menjadi sebuah perhatian tertentu dimana ada sebuah permasalahan didalamnya yakni bagaimana mengkaji proses terbangun dan membendanya produk origami pakaian tradisional Jawa Barat ini dalam pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011?

Penelitian ini penting meskipun terbilang sederhana, karena akan menemukan kajian-kajian terkait lainnya yang terkandung pada produk origami pakaian tradisional Jawa Barat pada pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakan penelitian ini diantaranya menemukan kajian proses terbentuk dan membendanya produk origami pakaian tradisional Jawa Barat. Proses terbentuk dan membendanya produk origami ini terbentuk dari pendekatan eksplorasi material dan bentuk agar dapat merepresentasikan visual pakaian tradisional Jawa Barat dengan baik. Sehingga pada akhirnya pola origami pakaian tradisional Jawa Barat pun dapat menjadi merepresentasikan dan menyesuaikan tema busana daerah Jawa Barat pada RPPM PAUD Anggrek Rosalina 011 ini menggunakan media kertas dengan baik.

### **4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat sudah tentu tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik PAUD Anggrek Rosalina 011 dan membantu para pengajarnya untuk mempermudah pengenalan tema busana daerah Jawa Barat sesuai dengan RPPM-nya, tapi juga bermanfaat bagi para pembaca yang membaca tulisan ini. Penelitian yang terbilang sederhana ini memiliki pola origami baru yang berbeda dengan biasanya terutama dalam hal pengenalan pakaian tradisional Jawa Barat menggunakan media kertas dan teknik origami yang berbeda dengan biasanya. Sehingga diharapkan pecah pola pada pola origami baru ini terhadap pakaian tradisional Jawa Barat ini pun dapat menginspirasi orang-orang yang tertarik pada penelitian sejenis di bidang origami yang terkait pakaian tradisional Jawa Barat ini.

### **5. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan adalah publikasi paling tidak di jurnal lokal atau pun tidak terakreditasi dan beberapa tambahan lainnya.

## BAB II

### RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis Nasional (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan dasar yang dapat memadukan seluruh sumber daya agar penyelesaian masalah menjadi lebih fokus dan lebih komprehensif sehingga mampu mengarahkan kebijakan, perencanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat institusi secara berkesinambungan selama kurun waktu 5 tahun ke depan (2017-2021) dengan memperhatikan Skema Strategis Nasional seperti di bawah ini:

- 1) Pengentasan Kemiskinan (Poverty Alleviation)
- 2) Perubahan Iklim dan Keragaman Hayati (Climate Change and Biodiversity)
- 3) Energi Baru dan Terbarukan (New and Renewable Energy)
- 4) Ketahanan dan Keamanan Pangan (Food Safety and Security)
- 5) Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi dan Obat-Obatan (Health, Tropical Diseases, Nutrition and Medicine)
- 6) Pengelolaan Bencana (Disaster Management)
- 7) Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial (Nation Integration and Social Harmony)
- 8) Otonomi Daerah dan Desentralisasi (Regional Autonomy and Decentralization)
- 9) Seni dan Budaya/Industri Kreatif (Arts and Culture/ Creative Industry)
- 10) Infrastruktur, Transportasi dan Teknologi Pertahanan (Infrastructure, Transportation and Defense Technology)
- 11) Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology)
- 12) Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (Human Development and Competitiveness).

Dengan demikian, perlu untuk mengarahkan Program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat unggulan strategis dan kompetitif dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan, rencana strategis, tema-tema penelitian, isu strategis dan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar aspek kebaruan dapat terpenuhi.

Maka, program-program Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat diarahkan untuk memenuhi 7 (tujuh) Tema Sentral Unggulan LPPM UEU yang

dicanangkan dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat periode 2017-2021, yaitu:

- 1) Pengentasan Kemiskinan (Poverty Alleviation)
- 2) Ketahanan dan Keamanan Pangan (Food Safety and Security)
- 3) Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan (New and Renewable Energy)
- 4) Kualitas Kesehatan, Penyakit Tropis, Gizi dan Obat-Obatan (Health, Tropical Diseases, Nutrition and Medicine)
- 5) Penerapan Pengelolaan Bencana (Disaster Management)
- 6) Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial (Nation Integration and Social Harmony)
- 7) Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisasi (Regional Autonomy and Decentralization)
- 8) Pengembangan Seni dan Budaya/Industri Kreatif (Arts and Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology)
- 9) Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa (Human Development and Competitiveness).

Penelitian berjudul “Kajian Nilai Pola Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011” ini masuk dalam penelitian sesuai dengan RIP Universitas Esa Unggul masuk dalam tahapan kategori penelitian Pengembangan Seni dan Budaya/Industri Kreatif (Arts and Culture/ Creative Industry) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology), yang akhirnya menjadi turunan RIP LPPM yang masuk kategori penelitian Seni dan Budaya/Industri Kreatif (Arts and Culture/ Creative Industry). Hal ini dikarenakan pola origami pakaian tradisional Jawa Barat yang menjadi pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini memiliki pengaplikasian seni tradisional yakni berupa pakaian tradisional melalui pengenalan industri kreatif dengan pola origami dan bahan kertas, sehingga secara visual bentuk origami yang terbentuk pun merepresentasikan visual pakaian tradisional Jawa Barat. Diharapkan juga penelitian ini dapat menjadi sebuah informasi dan wawasan baru terhadap bentuk-bentuk kreativitas origami terhadap pakaian-pakaian selanjutnya yang berbeda sehingga bisa dikembangkan lebih baik lagi dengan teknik yang sama dan bahan yang berbeda agar memiliki keragaman yang baik untuk penelitian kedepannya.

## BAB III TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Tinjauan Pustaka

Pada sub bab Tinjauan Pustaka ini menjelaskan posisi/status terkini penelitian yang dilakukan peneliti diantara penelitian-penelitian yang sejenis yakni perihal pola origami dalam pengabdian masyarakat yang pernah dilaksanakan pada sekolah-sekolah tertentu. Tinjauan Pustaka memuat uraian yang sistematis dan kompherensif hasil penelitian sebelumnya dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

- 1) Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Pengenalan Bentuk Geometri bagi Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar Kelas Rendah Melalui Origami” oleh Silfanus Jelatu, Maria Lim, Maria Yasinta Ngoe dari STKIP Santu Paulus pada Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat tahun 2019 Vol. 4 No.2. Pada jurnal itu ini membahas mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Ungaran, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai, NTT yang hanya mengenalkan bentuk geometri menggunakan teknik origami pada anak sekolah dasar kelas rendah, mengingat di daerah tersebut belum ada PAUD.
- 2) Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa Desain No.1 Tahun 2013 dengan judul “Aplikasi Origami pada Gaun” yang ditulis oleh Nadine Ariandini, John Martono, S.Sn., M.Ds. Pada jurnal ini membahas mengenai proses perancangan gaun dengan gaya feminin menggunakan olah tekstil dengan teknik origami.

Tabel 1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya (*State of The Art*)

No	Judul Artikel Ilmiah dan Peneliti	Tahun dan Tempat Peneliti	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang dijadikan alasan tinjauan penelitian
1	“Pengenalan Bentuk Geometri bagi Anak Usia Dini dan Sekolah Dasar Kelas Rendah Melalui Origami”	2018, desa Ungaran, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai, NTT	Kualitatif dengan metode pelatihan berupa demonstrasi dan	Pengenalan bentuk geometri melalui origami pada anak sekolah dasar kelas	Pengabdian kepada masyarakat hanya dengan fokus pada pengenalan bentuk geometri kepada anak sekolah dasar kelas rendah tanpa

	Peneliti: Silfanus Jelatu, Maria Lim, Maria Yasinta Ngoe		pendampingan	rendah karena di lokasi tidak ada PAUD	memiliki tema dan nilai estetika
2	“Aplikasi Origami pada Gaun” Peneliti: Nadine Ariandini, John Martono, S.Sn., M.Ds	2013, Prodi Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa dan Desain, ITB, Bandung	Kualitatif dengan metode eksplorasi bentuk	Desain gaun dengan teknik origami	Perancangan gaun bergaya feminin yang mengaplikasikan teknik origami menggunakan bahan kain yang mendukung tema perancangan

## 2. Tinjauan Teori

Melihat dua buah jurnal yang dijadikan sebagai pembandingan dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa penelitian ini pun akan berfokus pada perihal pola origami itu sendiri, pakaian tradisional Jawa Barat dan paradigma yang digunakan untuk menganalisa nilai yang terkandung didalamnya.

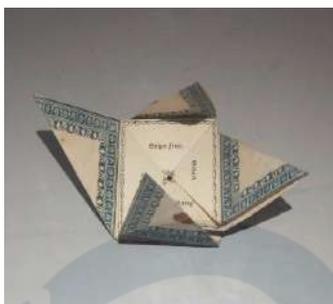


Gambar 5. Origami Noshi pada Buku Tsutsumi-no Ki

Sumber : <https://www.origami-resource-center.com/history-of-origami.html>, diakses 1 Februari 2021 jam 20.03 WIB

Seperti yang diketahui oleh banyak orang, bahwa teknik origami ini berasal dari Jepang. Pada buku berjudul “Origami - Fifth International Meeting of Origami - Science, Mathematics and Education” yang didalamnya terdapat tulisan Koshiro Hatori dengan judul “History of Origami in East and the West before Interfusion”, menjelaskan bahwa

ada yang mengatakan origami di Jepang digunakan sebagai pembungkus upacara yang diwakili dengan *noshi*. *Noshi* pada awalnya berbentuk pembungkus terlipat untuk *noshi-awabi*, atau daging abalon yang dikeringkan dan dilucuti, meskipun saat ini hanya ditempelkan atau dicetak di kertas kado adalah tanda keberuntungan. Cara melipat *noshi* ini pun tertera pada buku origami seremonial, *Tsutsumi-no Ki* yang ditulis oleh Ise Sadatake pada tahun 1764. Pelipatan kertas ini pun dilakukan pada periode Muromachi (1333-1573) (Koshiro Hatori, 2016: 2-6).



Gambar 6. Sertifikat Baptis Buatan Jerman

Sumber: <https://www.origami-resource-center.com/history-of-origami.html>, diakses 1 Februari 2021 jam 20.03 WIB

Bagaimana dengan perkembangan origami di Barat itu sendiri? Koshiro Hatori yang dikutip dari Ann Herring pun mengatakan asal usul origami Barat terlihat dari sertifikat baptisan yang dilipat dalam "blintz ganda", yang melipat keempat sudut bujur sangkar ke tengah dan mengulangi lipatan yang sama di alun-alun yang lebih kecil. Menurut Ann Herring, sertifikat pembaptisan Friedrich Froebel, yang akan kita temui di bagian selanjutnya, juga dilipat. Kebiasaan melipat sertifikat baptisan ini tampaknya telah populer di Eropa Tengah pada abad ketujuh belas dan kedelapan belas. Herring menyarankan bahwa melipat kertas seperti itu mungkin telah dimulai sebelum Reformasi Protestan. Jadi, origami di Barat mungkin sudah ada sejak abad keenam belas. (Koshiro Hatori, 2016: 2-6). Koshiro Hatori berkesimpulan, ketika membandingkan ratusan model tradisional yang tercatat di abad ke 18 dan 19 ada sedikit kesadaran model yang umum di Eropa maupun Jepang pada saat itu. Terdapat perbedaan maupun kesamaan antara Timur dan barat. Gaya lipatnya pun juga berbeda antara Timur dan Barat. Model origami Jepang sebelum abad pertengahan terbuat dari lembaran dalam berbagai lembaran yakni persegi, persegi panjang, segi enam, octagon, dan banyak bentuk eksentrik yang dicat. Sementara Eropa umumnya terbuat dari bujur sangkar atau persegi atau kadang bahkan

persegi Panjang dan memiliki sedikit potongan. Garis lipatnya pun terbatas pada diagonal dan kisi persegi. Perbedaan terjadi pada lipatan sertifikat baptisan ini seperti pada gambar. Fakta ini memperlihatkan dengan kuat bahwa origami Jepang dan Eropa sendiri memiliki evolusi secara independent. Barulah ketika di tahun pertama Restorasi Meiji, tahun 1860 dan 1980an, sistem Pendidikan Eropa diperkenalkan dan diadopsi oleh Jepang. Hasilnya, origami Eropa pun diimpor ke Jepang sebagai bagian dari kurikulum taman kanak-kanak. Selain itu juga karena disaat itu terjadi perjalanan internasional, origami Jepang pun menyebar ke dunia Barat. Jadi dengan kata lain origami yang dikenal saat ini merupakan konsekuensi dari pertukaran budaya semacam itu.

Hal ini pun yang terjadi di Indonesia, mengingat Indonesia sendiri dijajah oleh Eropa dan Jepang pun. Di situasi ini pun terjadi pertukaran budaya, salah satunya adalah origami. Bahkan teknik origami bisa dikatakan merupakan bagian dari pelajaran kurikulum di Indonesia ketika umumnya di usia *golden age* seperti di PAUD sampai saat ini. Bahkan menurut (tolong cari jurnal atau buku pengaruh origami dalam pembelajaran kurikulum di Indonesia terutama di paud) menjelaskan pentingnya mempelajari origami karena dapat merangsang stimulus siswa PAUD pada umumnya.

Bahkan dalam Prociding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik Dalam Membangun Karakter Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa Jilid 2 (2018:196), Temu Winasing, Sulis dan Sri Wahyuni dalam artikel ilmiahnya berjudul “Peningkatkan Keterampilan Gerak Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas pada Kelompok B TK Pertiwi Gandu Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2017/2018” membuktikan bahwa peneliti berasumsi melalui lipat kertas sederhana dapat meningkatkan motorik halus bagi anak. Keterampilan motorik halus ini meliputi ketangkasan dalam memegang kertas, kemampuan mengikuti petunjuk melipat kertas, kemampuan melipat, kerapian melipat kertas. Kegiatan ini merupakan salah satu media untuk membantu otot motorik halus, daya pikir, perasaan sensitif, dan keterampilan yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan kondisi anak. Oleh karena itu keterampilan gerak motorik halus dapat dilakukan dengan menekan kertas dengan ujung-ujung jari ini merupakan latihan efektif untuk dapat melatih motorik halus sang anak. Bermain origami secara konsisten juga merupakan latihan berkonsentrasi dan dapat dijadikan ajang latihan untuk memperpanjang rentang konsentrasi seorang anak (2018:106). Pernyataan inilah yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat peneliti ini di PAUD Anggrek

Rosalina 011 ini, dimana kegiatan ini pun membantu para guru juga dalam rangka melatih motorik anak di tengah pandemik seperti ini.



Gambar 7. “Paper Garden” karya Lenny Agustin

Sumber: Nadine Ariandini dan John Martono pada Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain, 2013



Gambar 8. Karya Issey Miyake menggunakan Teknik Origami

Sumber: <https://www.pinterest.at/pin/733172014318238835/>, diakses 1 Februari 2021 jam 20.03 WIB

Dalam jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain dengan judul Aplikasi Origami pada Gaun karya Nadine Ariandini dan John Martono yang lebih memfokuskan pada bagaimana pengaplikasian teknik melipat dari Jepang ini pada sebuah gaun

menjelaskan bahwa aplikasi ini dapat digunakan dengan beragam teknik, seperti origami satuan, *tessellation*, hingga penggunaan komputer. Bahkan mereka mengatakan bahwa salah satu terkemuka, Issey Miyake menggunakan teknologi komputer dengan merancang satu koleksi pakaian dengan bentuk dua dimensi yang dapat diubah dari pakaian, rok, celana, dan gaun yang terstruktur. Proyek ini terinspirasi dari ilmuwan komputer Jun Mitani yang membentuk struktur tiga dimensi dengan melipat material. Program *computer* Mitani ini dapat merancang bentuk tiga dimensi pada bahan kain yang kemudian diterapkan pada kertas, ditambahkan potongan dan garis lipatan sehingga bentuknya dapat dilihat menjadi bentuk dua dimensi. Penggunaan teknik origami dalam industri fashion di Indonesia bahkan di luar negeri pun bukanlah hal yang baru. Telah banyak desainer-desainer fashion di Indonesia menggunakan teknik origami ini pada karya-karya mereka. Sebut saja Lenny Agustin dengan koleksinya “Paper Garden” di tahun 2013 pada Jakarta Fashion Week. Nampak pada gambar di bawah ini, Lenny Agusti menggunakan beberapa pola sarung yang dikombinasikan pada motif bunga yang dibuat menggunakan teknik origami ini sehingga menimbulkan kesan feminine seperti layaknya berada di kebun bunga. Tidak ada kesan kekakuan pada koleksi di gambar ini. (Nadine Ariandini dan John Martono, 2018:1-8).

Mengingat posisi Jawa Barat ini Ando Nasrullah Jamaludin dalam artikel ilmiah “Model Kepemimpinan Sunda Jawa Barat” pada jurnal Ilmu Sosial Vol. 1 No 1, tahun 2019 menjelaskan pakaian adat Sunda berupa baju dan celana *pangsi*, sandal jepit kulit serta tak pernah menanggalkan ikat kepala terus dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Pakaian *pangsi* yang digunakan ada dua yaitu hitam dan putih. Masing-masing mempunyai fungsi, yaitu putih lebih cocok digunakan pada musim kemarau buat melindungi cuaca terik. Sedangkan hitam digunakan saat musim hujan, udara dingin dan memberikan kesan hangat. Dedi Mulyadi memaknai pakaian secara filosofis adat Sunda ini. *Pangsi* merupakan pakaian adat Sunda turun-temurun. Dari penelusuran sejumlah literatur, *pangsi* adalah pakaian khas yang dikenakan kaum laki-laki asal Sunda. Pakaian itu longgar dan nyaman digunakan kapan pun dan dimana pun. *Pangsi* juga memiliki filosofi sendiri, yakni dalam setiap bentuk dan jahitan *pangsi* mengandung makna yang dapat dijadikan peningat para pemakainya agar selalu introspeksi. *Pangsi* terdiri dari tiga susunan, yakni *nantung*, *tangtung* dan *samping*. Di samping itu bahwa *pangsi* adalah baju longgar. Cermin sifat yang terbuka serta gerakan yang luas. Sedangkan *iket* (ikat

kepala) adalah merupakan keterkatikan pikiran oleh hati. (Adon Nasrullah Jamaludin, 2019:41)



Gambar 9. Pakaian Pangsi Sebagai Seragam Pria Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang

Sumber: <https://kkp.go.id/brsdm/poltekkarawang/artikel/16214-pangsi-dan-kebaya-menjadi-seragam-baru-di-politeknik-kp-karawang> diakses di akses 1 Februari 2021 jam 20.03 WIB

Dari beberapa pengertian yang didapat serta berdasarkan penelusuran literatur berupa dokumentasi yang terdapat dalam buku-buku tempo dulu (masa kolonialisme) hingga abad ke-20 serta wawancara dengan narasumber sehingga dapat definisikan desain kebaya Sunda, yakni busana tradisional yang dipakai oleh wanita di wilayah Sunda yang diidentifikasi mempunyai ciri-ciri desain tertentu yang memiliki persamaan pada desain strukturnya baik ditinjau dari elemen dan prinsip desain. Istilah Sunda disini maksudnya adalah sebutan secara kolektif yang berkaitan dengan daerah asal dan budaya pemakainya yakni Sunda. Walaupun di setiap di wilayah Sunda memiliki kekhasan yang berbeda tergantung dari pengaruh luar yang ikut mendukung perkembangan mode kebaya Sunda saat itu, tetapi secara umum desain tersebut memiliki persamaan. (Irma Russanti, 2019:33)

Berdasarkan dari persamaan tersebut sehingga dapat diidentifikasi ciri-ciri desain kebaya Sunda dapat mewakili gaya kebaya yang ada di seluruh wilayah Sunda. Istilah kebaya Sunda dikenal secara umum pada tahun 40-an. Pada saat itu terjadi revolusi fisik

yang diikuti sebagai pertempuran antara pihak Belanda dan Republik Indonesia. Hal tersebut menyebabkan terjadinya arus pengusian di seluruh wilayah Jawa termasuk dari Jawa Barat ke wilayah Yogya. (Irma Russanti, 2019:33)

Gaya kebaya yang dipakai wanita pengungsi dari Jawa Barat berbeda dengan kebaya yang dipakai wanita Jawa karena lebih ramping, modis dan elegan yang dikenal dengan budaya Sunda. Maka kebaya tersebut terkenal dengan istilah kebaya Sunda karena dipakai oleh wanita Sunda (Zaman, 2022:45). Menurut Ahjani, 1976:17, kaum wanita Sunda selalu memakai kebaya pendek tanpa tambahan di depan (*bef*) dengan atau tanpa lekuk di bagian leher, tidak menggunakan lipatan krah (Kartiwa, 1986: 32). Bahan yang dipergunakan biasanya *brocade* dan sutera berwarna cerah maupun warna-warna mencolok. Pada bagian pergelangan tangan melebar atau lebih lebar dari kebaya Jawa. Sedangkan pasangannya menggunakan kain bagik yang berwarna cerah, berwiron selebar 2 cm dengan umlah ganjil (Achjadi, 1976:17)



Gambar 10. Kebaya Sunda Dalam Kompetisi Sunda dalam Kompetisi Kebaya Endah yang diadakan oleh Domas

Sumber: Koleksi Damas dalam Buku Kebaya Sunda oleh Irma Russanti, 2019

Berdasarkan wawancara dengan ibu Sumarni mantan Ketua Ikatan Pelestari Budaya Sunda (2006), menyatakan tidak ada pembakuan secara tertulis tentang kriteria kebaya Sunda. Pembakuan desain kebaya Sunda dilakukan secara umum atau berdasarkan konvensi dalam masyarakat. Secara umum masyarakat mengenal desain kebaya Sunda adalah kebaya *cowak* dengan *neckline square* maupun *sweetheart neckline* yang dipakai oleh wanita Sunda.

Desainnya mengacu pada kebaya umum dipakai wanita di wilayah Sunda tahun 1950-an karena kebaya tersebut dianggap sebagai identitas busana tradisional wanita Sunda. Kebaya Sunda tersebut memiliki desain berbeda dengan desain kebaya yang pernah mempengaruhi kebaya Sunda sebelumnya yakni kebaya Jawa dengan *bef*.

Jadi bahwa kebaya Sunda tidak memakai *bef* seperti kebaya Jawa. Berdasarkan wawancara dengan Enung Zaenal dan Hetty Sunaryo (2006), bahwa kebaya *cowak* dianggap sebagai ciri dari kebaya Sunda dengan desain struktur sebagai berikut:

- a) Menggunakan *sweetheart neckline (cowak)* maupun *square neckline*.
- b) Panjang kebaya sepanjang tangan dikepalkan
- c) Ujung bagian bawah *opening* berbentuk *sonday/meruncing*
- d) Tekstil dari katun berwarna putih yang mempunyai dasar putih baik polos maupun bermotif. Sedangkan menurut Hetty Sunaryo, warna yang digunakan pada kebaya Sunda cenderung warna-warna cerah.
- e) Konstruksi kebaya pas pada tubuh dengan *dart* yang terdapat pada bagian depan dan belakang yang berfungsi memberi bentuk pada tubuh.
- f) Terdapat *geer* pada bagian muka
- g) Belengan panjang hingga pergelangan tangan dan lebarnya antara 23-24 cm
- h) Pasangan dibagian bawahnya memakai kain panjang motif *rereng eneng/coklatan* yang merupakan khas motif Sunda
- i) Kain yang motifnya terdapat tumpal tidak perlu diwiru sedangkan yang tidak terdapat tumpal menggunakan wiru.

Ketentuan ciri-ciri kebaya Sunda biasanya juga diberlakukan dalam suatu ajang kompetensi busana daerah maupun kompetensi duta wisata sebagai wakil daerah, misalnya *Kebaya Endah* yang diadakan oleh Domas/Perkumpulan Budaya Sunda, Pemilihan *Pasangiri Mojang Jajakan Jawa Barat* dan masih banyak yang lain

Menurut Irma Russanti mengatakan bahwa ketika ia mewawancarai Suryalaga (2006), konsep estetika Sunda mengacu pada masyarakat Baduy yang dianggap sebagai masyarakat sunda karena dianggap masih mempertahankan tradisi secara utuh hingga saat ini. Masyarakat Baduy memiliki kehidupan yang luwes dan berpikiran terbuka yang menerima segala sesuatu dari luar yang dianggap baik. Dalam masyarakat Baduy, mereka hanya mengenal hitam putih (Adi, 1988:17, dalam Irma Russanti, 2019:14). Warna hitam yang dikenakan ini merupakan ciri khas Baduy Luar (*Utang penamping*) yang di eksplor

karena melanggar aturan adat/aturan. Dengan demikian, warna hitam bisa dilambangkan sebagai simbol pelanggaran aturan. Fungsi pakaian tidak hanya sekedar sebagai penutup tubuh sehingga pakaian tidak dapat dipisahkan dengan fisik dan spiritual. Warna hitam yang sering dianggap sebagai warna yang kotor atau penuh dosa dan tidak menakutkan ini dikombinasi warna hitam dan putih sering digunakan karena melambangkan siang malam atau gelap dan terang.

Sementara ia juga mengatakan bahwa kebaya Sunda sendiri terdapat tiga kebaya yakni kebaya menak, kebaya santana dan kebaya cacah. Terdapat perbedaan di antara ketiga kebaya tersebut. Kebaya dan pakaian *menak* ini terdapat pada Surat Keputusan yang tercantum dalam Staatsblad tanggal 2 April 1870 no. 9. Kala itu Pemerintah Hindia Timur Belanda menentukan jenis pakaian para laki-laki menak serta metode dan waktu pemakaiannya untuk pegawai pribumi di Jawa dan Madura. Peraturan ini mengatur tentang pakaian dinas yang digunakan pada acara-acara resmi, seperti peresmian kantor, pertemuan resmi dengan pejabat Dutch dan pesta perayaan terkait acara resmi. Bupati Priangi diakhir abad ke-19 nampaknya pernah mengenakan pakaian sebagaimana diatur dalam perda tersebut. Penetapan regulasi hanya diperuntukkan bagi laki-laki karena terdapat diskriminasi terhadap perempuan, dimana posisi perempuan menjadi perhatian. Pada tulisan ini juga dibahas bahwa jaman dulu istri menak takut menggunakan kebaya Panjang sebetis, dengan lengan panjang menyentuh lantai hingga kebelakang. Saat istri dari golongan bawah menghadap bupati menggunakan 2 baju baik, yang satu dipakai, satunya lagi digunakan sebagai coretan yang disampingkan Panjang ke lantai. Motif batik yang digunakan yaitu darmayung modang atau cindhe Pelangi.

Untuk isteri bupati dan pejabat pada acara resmi mengenakan pakaian berupa kebaya Panjang dibawah panggul dengan garis leher V. bukaan langsung tanpa bef atau kutu baru dengan bahan kain beludru hitam, pasme dengan detail bordir emasi diseluruh tepi kebaya dan garis leher. Perhiasan yang digunakan adalah kalung perhiasan emas sampai ke pinggang, dengan liontin dan brose lengkap dengan anting. Selain desain kebaya yang dikenakan, garis leher membentuk huruf V, sering terjadi penambahan segitiga sebagai penutup belah yang memanjang dari awal sebagai penutup dada hingga pinggang dengan lebar 5 cm disebut bef. Ada juga penambahan perhiasan lebih estetik seperti bros. Bahan yang digunakan katun, satin atau paris. Bahan yang transparan seperti

paris atau rubia viole tanpa motif atau motif berbunga. Kain batik yang digunakan suami isteri harus sama tetapi berbeda ukuran. (Irma Russanti, 2019:24-27)

Irma juga menjelaskan mengenai kebaya *santana* dan kebaya cacah. Kebaya *santana* memiliki perbedaan dengan kebaya menak. Kain yang digunakan lebih halus dan lebih mahal daripada yang dikenakan petani dan pedagang, seperti menggunakan sutra, katun, dan beludru, chiffon, brokat. Kebaya *santana* berbentuk seperti kebaya *cowak* persegi. Warna yang digunakan sama dengan kebaya *menak* tapi lebih cerah. Hiasan renda dan sulaman menggunakan benang biasa dan berbeda dengan kebaya *menak* (Irma Russanti, 2019:27-28). Sedangkan kebaya *cacah* ini dikenakan oleh rakyat jelata yang lebih mengutamakan fungsi praktisnya dibanding fungsi estetikanya busana strata tinggi seperti kebaya *menak*. Kebaya *cacah* lebih berorientasi pada nilai-nilai budaya tradisional. Sementara kebaya *menak* dan kebaya *santana* lebih menentukan tata busana berorientasi pada tata krama dasar budaya tradisional dengan menentukan ketentuan dan peraturan pada saat itu. Kain yang digunakan pada kebaya *cacah* adalah blacu dan poplin, biasanya modelnya *cowak*, tanpa kerah kerah sambung. Lengan lebar dan anjang kebaya harus pendek diatas panggul dengan pelengkap kain batik karembong.

Berdasarkan teori-teori pustaka yang digunakan maka dijadikan referensi pakaian tradisional Jawa Barat yang digunakan masyarakat Sunda sebagai bahan analisa proses terbangun dan membendanya produk origami pakaian tradisional Jawa Barat dalam pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011.

### 3. Hipotesis

Dari tinjauan teori dan tinjauan pustaka maka diperlukan sebuah hipotesa penelitian yakni adanya potensi analisa proses terbangun dan membendanya produk origami pakaian tradisional Jawa Barat dalam pengabdian kepada Masyarakat Anggrek Rosalina 011.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Pada metode penelitian ini akan membahas mengenai beberapa hal seperti bahan dan alat penelitian, waktu dan tempat, prosedur penelitian, pengamatan dan pengumpulan data, analisis data dan waktu penelitian. Metode Penelitian harus diuraikan secara jelas sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian.

#### **1. Bahan dan Alat Penelitian**

Bahan dan alat yang digunakan adalah untuk melakukan penelitian ini adalah kertas origami dan kertas bekas yang digunakan sebagai proses pengolahan dan eksplorasi bentuk produk origami pakaian tradisional Jawa Barat yang dapat diaplikasikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011, sehingga pada akhirnya dapat merepresentasi busana daerah Jawa Barat.

#### **2. Waktu dan Tempat**

Dalam melakukan penelitian ini sebenarnya telah dilakukan dengan lokasi PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan waktu penelitian di bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021

#### **3. Prosedur Penelitian**

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan berkreasi untuk mendapatkan bentuk yang paling optimal dengan melakukan proses eksplorasi material, yaitu mencoba melakukan observasi karakter visual yang dikandungnya, karakteristik struktural dengan karakteristik dimensinya. Menurut Andry Masri dalam bukunya Strategi Visual pendekatan ini disebut dengan metode '*design by doing*'. Tujuan pendekatan ini adalah untuk mendapatkan keunikan langsung berdasarkan bentuk perlakuan yang diberikan kepada material sehingga bentuk lebih dapat ditangkap secara visual bukan sebagai tujuan membentuk (Andry Masri, 2010, 149). Dari pendekatan perancangan desain ini dapat dilakukan proses penggabungan dua objek yang dapat dilakukan dengan cara: mimesis, stilasi ataupun abstraksi (Andry Masri, et.al, 2010, 188). Namun demikian semua cara ini pun harus menyesuaikan target market produk

tersebut sehingga nantinya desain yang dihasilkan memiliki bentuk, visual maupun dimensi yang dapat memecahkan permasalahan dari produk tersebut.

Pada penelitian berjudul “Kajian Proses Terbangun Dan Membendanya Produk Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Di PAUD Anggrek Rosalina 011” ini berfokus kepada analisa desain produk origami pakaian tradisional Jawa Barat dimana metode ini termasuk dalam ragam metode pada level spesies yang berada di bawah genus kualitatif. Menurut Acep Iwan Saidi dalam bukunya Homo Artem - Seni Baca Tulis Untuk Penelitian Seni Dan Desain mengatakan bahwa metode kualitatif tepat digunakan dalam penelitian seni dan desain. Sebagai pisau analisis, beliau juga mengatakan prosedur penelitian atau metode ini juga mengisyaratkan cara kerja yang harus dilakukan (Acep Iwan Saidi, 2020:168 – 184). Oleh karena itu yang akan dilakukan dalam menganalisis produk penelitian ini adalah menggunakan teori fenomena perubahan produk yang berfokus pada proses terbangun dan membendanya suatu gagasan menjadi objek. Adapun yang analisa adalah produk origami pakaian tradisional Jawa Barat dalam pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 yang terdiri dari pakaian wanita dan pakaian pria.

#### **4. Pengamatan/Pengumpulan Data**

Pengamatan dan pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara langsung dengan menerapkan metode pelatihan dan pendampingan secara tidak langsung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011. Data ini telah dikumpulkan pada saat melakukan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 dimana peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat bertindak sebagai pendamping pelatihan dan memberikan dukungan di tengah pandemik dalam bentuk memberikan paket-paket pembelajaran. Paket-paket pembelajaran ini dikemas dengan isi bentuk origami yang sudah jadi kepada siswa PAUD Rosalina dengan mudah dan tidak merepotkan harus membuat dari awal, karena peneliti mengetahui bahwa kondisi di tengah pandemik ini agak menyusahakan kontak pembelajaran secara langsung sehingga yang bisa dilakukan adalah mempermudah siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini agar tetap melaksanakan mendidiknya sesuai dengan RPPM PAUD tersebut di tengah pandemik.

## 5. Analisis Data

Sesuai dengan judul penelitian ini, objek penelitian produk origami pakaian tradisional Jawa Barat pada pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini akan dianalisa menggunakan kajian fenomena perubahan produk yang dikemukakan oleh Dr. Ahadiat Joedawinata, dimana terdiri dari sembilan unsur pembeda dalam proses terbangun dan membendanya satu gagasan menjadi objek terwujud, yang terbagi menjadi (1) Alam atau biofisik; (2) Psycho; (3) Sosio ekonomik, budaya – spiritual; (4) Fungsi praktis atau guna; (5) Citra dan ekspresi estetika; (6) Nilai-nilai simbolik status-status sosial, spiritual kosmologi dan lain-lain; (7) Material; (8) Teknik-keterampilan; (9) Energi pemproses. Dalam fenomena desain, kesembilan unsur pembeda ini senantiasa berkaitan, saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain, untuk mengiring hasil desain yang optimal. (Putri Anggraeni Widyastuti, Ratih Pertiwi, Huddiansyah, 2019: ; dikutip pula dalam Felicia Agnes, Putri Anggraeni Widyastuti, Oskar Judianto, 2020: ; dan dikutip pula dari SaraH



Gambar 11. Sembilan Unsur Pemandu Dalam Proses Terbangun Dan Membendanya Satu Gagasan Menjadi Objek Terwujud

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti, 2020

## 6. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini disesuaikan dengan waktu dan tempat penelitian, yakni pada bulan Agustus 2020 hingga Januari 2021 di PAUD Anggrek Rosalina 011

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Un**

ggul

Universitas  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Un**

ggul

Universitas 31  
**Esa Unggul**

Universitas  
**Esa Un**

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Hasil**

Dalam pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini peneliti sebagai tim pengabdian kepada masyarakat ini mendiskusikan tema dengan ketua PAUD Anggrek Rosalina 011 ini, dan dipilihlah tema pengenalan busana tradisional yang berfokus pada Jawa Barat karena PAUD ini berada di daerah Tangerang yang merupakan daerah Banten dan pernah termasuk dalam daerah Jawa Barat. Melihat kondisi PAUD Anggrek Rosalina 011 yang memang fokus pada pelatihan motorik anak pada PAUD umumnya dimana kertas digunakan sebagai media dalam melatih motoric siswa PAUD dan meningkatkan konsentrasi mereka, maka peneliti memilih kertas sebagai material untuk melakukan pendekatan eksplorasi bentuk sesuai dengan tema yang dipilih dalam RPPM PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Busana daerah yang identik dengan pakaian tradisional dipilih dengan memperhatikan bentuk-bentuk pakaian tradisional Jawa Barat yang berkembang saat ini. Bahkan peneliti melihat beberapa ilustrasi cerita-cerita daerah dimana para pria menggunakan pakaian pangsi yang berwarna hitam, dan para wanita mengenakan pakaian kebaya dengan kerah V berwarna cerah lengkap dengan kain batik yang diwiru. Hal ini sesuai dengan penelitian visual kecil-kecilan terhadap pakaian tradisional Jawa Barat.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan pendekatan eksplorasi bentuk dan material dalam proses perancangan produk origami pakaian tradisional Jawa Barat. Penggabungan objek yang dilakukan dalam proses perancangan ini dilakukan dengan cara mimesis. Menurut Andry Masri dalam bukunya Strategi Visual, mimesis disini adalah peniruan seutuhnya dari objek yang dipinjam. Mimesis adalah cara yang paling efektif dalam menyampaikan makna yang jelas, akan tetapi nilai desain yang ditampilkan memiliki nilai desain yang sangat rendah. Karena kemiripan yang dicapai cenderung menjadi bagian yang seolah-olahnya ‘murah’ (Andry Masri, 2010: 188). Meskipun demikian, mengingat pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini berfokus bagaimana penyampaian materi dalam RPPM-nya yakni mengenai pengenalan budaya daerah, maka mimesis adalah cara yang terbaik karena

dengan demikian penyampaian maknanya jelas dan efektif langsung kepada para siswa PAUD Angrek Rosalina 011.

Oleh karena itulah teknik origami dipilih sebagai teknik yang mudah diaplikasikan oleh anak-anak. Mengingat lagi pengabdian kepada masyarakat di PAUD Angrek Rosalina 011 ini diadakan saat pandemik, yang bisa dilakukan adalah membuat paket-paket pembelajaran. Selanjutnya paket tersebut akan didistribusikan kepada orang tua murid yang datang ke PAUD pada hari tertentu. Untuk itu peneliti melakukan pendekatan eksplorasi material kepada pakaian tradisional Jawa Barat berupa kebaya dan batiknya, serta pakaian pangsi. Untuk membuat pakaian tradisional wanita Jawa Barat, maka dicoba beberapa tutorial agar produk origami pakaian tradisional Jawa Barat pun mendekati visual busana daerah Jawa barat, seperti kebaya, rok batik, maupun baju pangsi. Untuk pakaian *pangsi* terinspirasi teknik origami tuxedo dan celana Panjang yang terinspirasi dari web <https://origami-amazing.blogspot.com/2014/11/tuxedo-small-size.html>

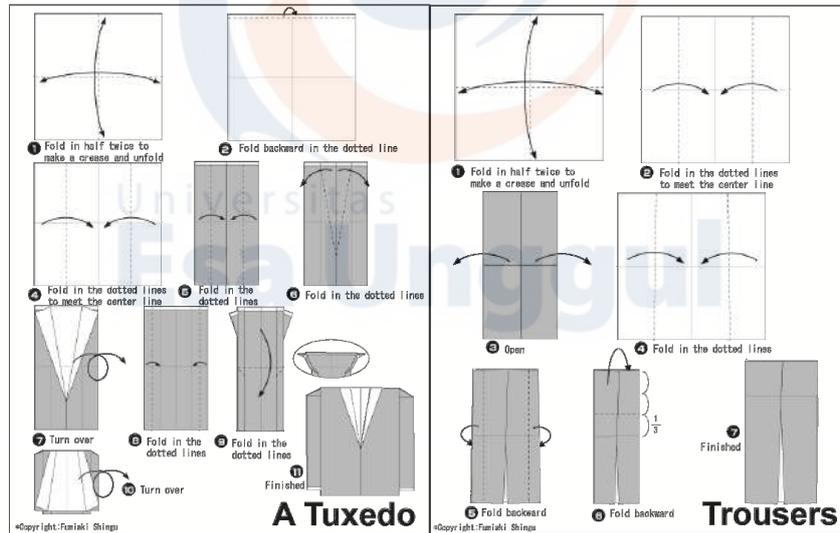


Gambar 12. Tutorial Ningyo Origami Kebaya

Sumber: [https://www.facebook.com/media/set/](https://www.facebook.com/media/set/?set=a.553575854769636.1073741835.294739820653242&type=3)

?set=a.553575854769636.1073741835.294739820653242&type=3, diakses 1 Februari

2021 jam 20.03 WIB



Gambar 13. Tutorial Origami Tuxedo dan Celana Panjang

Sumber: <https://origami-amazing.blogspot.com/2014/11/tuxedo-small-size.html>, diakses

1 Februari 2021 jam 20.03 WIB

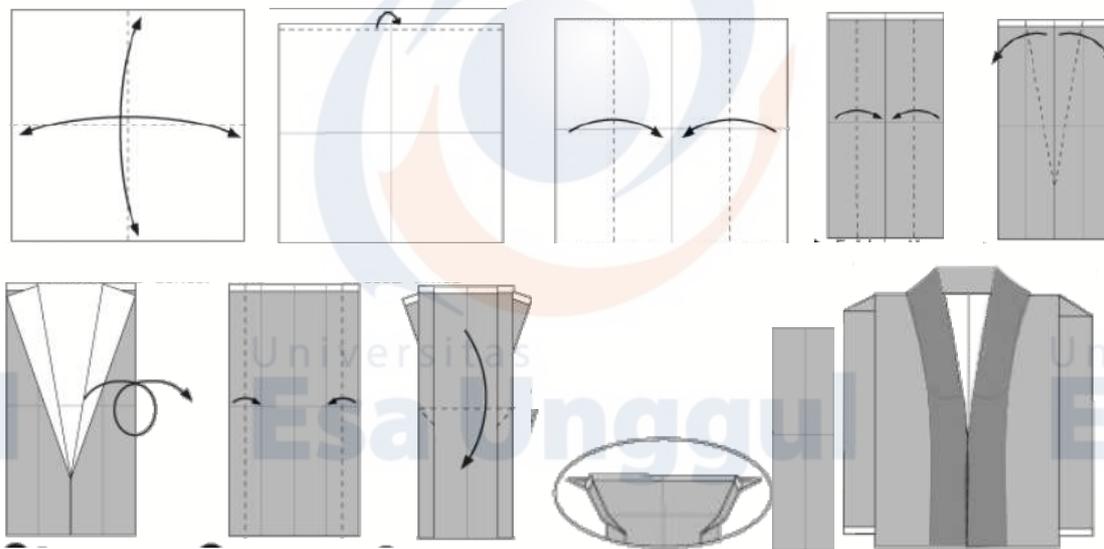


Gambar 14. Hasil Tutorial Ningyo Origami Kebaya dan Tutorial Tuxedo serta Celana Panjang

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim peneliti, 2020

Dari hasil pendekatan eksplorasi teknik origami ini menggunakan teknik ningyo origami kebaya ini menurut peneliti masih kurang sesuai, karena tidak terlihat seperti kebaya lengkap dengan pola badan, kerah, dan juga lengan, dari tampilannya bagian lengan dari kebaya seakan terkesan “disembunyikan”. Kalau pun pada tahapan terakhir tidak dilipat ke belakang, kebaya tersebut memberikan kesan memiliki pola lengan lebar seperti kimono. Ditambah lagi kebaya tradisional Jawa Barat tidak seperti, karena tidak

terdapat beif meskipun pada pakaian kebaya kutu baru juga biasa digunakan pada beberapa pakaian kebaya tradisional Sunda, tapi hal itu justru memberikan kesan kuno dan tradisional. Sementara kebaya dengan garis leher V merupakan kebaya yang biasa oleh masyarakat Jawa Barat lebih menaikan kelas dibanding dengan pakaian kebaya kutu baru. Untuk itulah peneliti tetap melakukan pendekatan eksplorasi bentuk dan material ini dengan metafora mimesis pada perancangan kebaya tradisional Jawa Barat ini dengan membuat dimensi yang paling tidak mendekati ergonomi visual yang nampak lebih baik dan seimbang. Tak hanya itu, mendapatkan sebuah ide untuk memvisualkan kebaya tradisional Jawa Barat ini yang terinspirasi dari ide tutorial origami membuat tuxedo atau jas sebagai perancangan pakaian tradisional kebaya Jawa Barat yang memiliki kerah dan garis leher V dengan memberikan lipatan kertas pada di bagian sekeliling dari bukaan kebaya melingkari leher.



Gambar 15. Tahapan Tutorial Kebaya Tradisional Jawa Barat

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim peneliti, 2020



Gambar 16. Melakukan Percobaan Teknik Origami Kebaya

Sumber : Putri Anggraeni Widyastuti dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020



Gambar 17. Hasil Produk Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat

Sumber : Putri Anggraeni Widyastuti dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2020

## 2. Pembahasan

Pembahasan mengenai objek penelitian produk origami pakaian tradisional Jawa Barat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini akan dibedah menggunakan teori fenomena perubahan produk yang terdiri dari Sembilan unsur proses terbentuknya dan membendanya satu gagasan menjadi sebuah objek yang terlihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Analisa Proses Terbentuk dan Membendanya Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat

No	9 Unsur Proses Terbentuk dan Membendanya Satu Gagasan Menjadi Objek	Hasil Analisa
1	Alam atau biofisik	Produk origami pakaian tradisional Jawa Barat diperuntukkan pada kegiatan PAUD Anggrek Rosalina 011 di daerah Tangerang
2	Psycho	Produk origami pakaian tradisional Jawa Barat ini diperuntukkan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan usia 3-5 tahun yang terdiri dari kelas PAUD, TK A dan TK B yang memiliki karakter ceria dan simple
3	Sosio ekonomik, budaya – spiritual	Pengenalan produk origami pakaian tradisional Jawa Barat memiliki nilai budaya Jawa Barat yang terdiri dari pakaian kebaya dan kain batik diwiru berwarna merah untuk wanita dan pakaian pangsi lengkap penutup kepala untuk pria
4	Fungsi praktis atau guna	Produk ini memiliki fungsi praktis pengenalan budaya Jawa Barat yang dipajang dengan latar belakang rumah adat Joglo khas Jawa kepada siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan teknik origami melalui paket pembelajaran sebagai solusi pembelajaran jarak jauh di tengah pandemik
5	Citra dan ekspresi estetika	Citra pakaian tradisional Jawa Barat terlihat dari bentuk kebaya dengan lengan, kain batik diwiran berwarna merah khusus wanita lengkap dengan estetika hiasan di bagian kebaya menggunakan warna putih untuk memberikan

		kontras, serta pakaian pangsi warna hitam yang senada dengan penutup kepala berwarna gelap
6	Nilai-nilai simbolik status-status sosial, spiritual kosmologi dan lain-lain	Pakaian kebaya lengkap dengan kain batik diwirun berwarna merah ini diperuntukan untuk wanita yang lengkap dengan sanggulnya. Sementara untuk pria mengenakan pakaian
7	Material	Kertas warna, double tape, dan gunting, serta ballpoint tinta putih, komputer dan mesin print untuk mencetak rok batik
8	Teknik-keterampilan	Teknik origami dan keterampilan melipat kertas
9	Energi pemroses.	Energi pemroses produk ini hanya memerlukan tenaga manusia karena menggunakan teknik origami dan keterampilan melipat kertas dan juga energi listrik untuk memprint motif batik untuk rok batik bagi wanita

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim peneliti

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Menjawab rumusan masalah penelitian mengenai bagaimana mengkaji proses terbangun dan membendanya produk origami pakaian tradisional Jawa Barat dalam pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini, dilakukan dengan melakukan pendekatan eksplorasi material dan bentuk. Peneliti dan tim mencoba tutorial teknik origami untuk membuat produk origami yang dapat merepresentasikan pakaian tradisional Jawa Barat sesuai dengan tema yang terdapat pada RPPM PAUD Anggrek Rosalina 011. Pakaian tradisional wanita yang dipilih adalah kebaya bermotif dan batik diwiru berwarna merah dengan kerah garis leher V lengkap dengan sanggulnya. Sengaja pada bagian wajahnya dibuat kosong, agar siswa PAUD dapat berkreasi membuat ekspresi wajah. Sementara pakaian tradisional pria adalah pakaian *pangsi* berwarna hitam lengkap dengan penutup kepala.

Dalam proses terbangun dan membendanya produk pakaian origami pakaian tradisional diperuntukan mendukung proses pembelajaran dan pelatihan motorik siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 sesuai dengan RPPM milik PAUD Anggrek Rosalina 011, maka dari itu material dan alat yang digunakan untuk membuat produk tersebut adalah kertas warna, double tape, dan gunting serta ballpoint tinta putih untuk memperindah visual kebaya sehingga nampak merepresentasikan kebaya tradisional Jawa Barat. Produk ini pun dibuat menyesuaikan kondisi pandemik saat melakukan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan dikemas pada paket-paket pembelajaran yang diserahkan kepada orang tua murid yang datang ke PAUD untuk menghindari kontak fisik pembelajaran tatap muka. Pendekatan eksplorasi material dan bentuk dengan proses perancangan metafora mimesis digunakan untuk merepresentasikan pakaian tradisional untuk pengenalan budaya tradisional Jawa Barat yang didukung teknik origami dan keterampilan melipat serta alat yang digunakan untuk mempermudah proses pelatihan motorik dan konsentrasi siswa. Penggunaan komputer dan mesin *printer* digunakan untuk mencetak motif batik yang warnanya senada dengan

kebaya yang dikenakan wanita dan penutup kepala yang pria dalam pengenalan pakaian tradisional Jawa Barat, serta mencetak latar belakang rumah Joglo untuk mendukung suasana tradisional dalam pengenalan busana tradisional untuk PAUD Anggrek Rosalina 011.

## 2. Saran

Meskipun penelitian ini bisa dibilang sederhana hanya menganalisa proses membentuk dan membendanya produk origami dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini, tapi memiliki nilai pendukung melalui paket-paket pembelajaran demi mendukung proses pembelajaran jarak jauh agar menghindari kontak fisik di tengah pandemik. Meski dalam proses perancangan produk ini menggunakan perancangan metafora mimesis dalam pendekatan eksplorasi material dan bentuk untuk merepresentasikan pakaian tradisional Jawa Barat, dianggap sebagai cara metafora dengan peniruan objek seutuhnya yang dipinjam memiliki nilai desain yang sangat rendah. Namun demikian ternyata tidak mudah menggunakan teknik origami, karena harus merepresentasikan pakaian tradisional Jawa Barat agar nilai budayanya pun tersampaikan dengan baik bagi siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Metafora mimesis dalam sebuah desain memang memiliki nilai rendah, tapi bisa dijadikan pengenalan material dan bentuk sebagai awal pengalaman dan pengetahuan dalam stimulasi proses perancangan sebuah produk. Sebagai saran perancangan produk dengan metafora mimesis ini pun dapat digunakan untuk proses pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan lokasi dan target menggunakan teknik yang lebih berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Felicia, Widyastuti, Putri Anggraeni, Judianto, Oskar, H 2020, 'Pengembangan Ergonomi Bentuk Desain Seterika, *Prociding SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur)*, Vol. 3, hh 492-498.
- Ariandini, Nadine, Martono, John, H 2013, 'Aplikasi Origami Pada Gaun', *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain*, Vol. 1, No. 1, hh 1-8.
- Jamaludin, Adon Nasrullah, H 2019, 'Model Kepemimpinan Sunda Jawa Barat', *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1, hh 35-61.
- Jelatu, Silfanus, Lim, Maria, Ngoe, Maria Yasinta, H 2019, 'Pengenalan Bentuk Geometri Bagi Usia Dini dan Sekolah Dasar Rendah Melalui Origami', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, hh 195 – 202.
- Masri, Andry, H 2010, *Strategi Visual*, Jalasutra, Yogyakarta.
- Origami - Fifth International Meeting of Origami - Science, Mathematics and Education, 2016, CRC Press, United States.
- Russanti, Irma, H 2019, *Desain Kebaya Sunda*, Panca Terra Firma, Bandung.
- Russanti, Irma, H 2019, *History of Development Kebaya Sunda*, Panca Terra, Bandung
- Saidi, Homo Artem, H 2020, *Homo Artem - Seni Baca Tulis Untuk Penelitian Seni Dan Desain*, ITB Press, Bandung.
- Widyastuti, Putri Anggraeni, Pertiwi, Ratih, Huddiansyah, H 2019, 'Peran Digitalisasi Dalam Fenomena Perubahan Produk Cosplay Buatan Cosmaker Pada Industri Cosplay Indonesia, *Prociding SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur)*, Vol. 2, hh 272-278.
- Widyastuti, Putri Anggraeni, Yusuff, Adisti Ananda, H 2020, 'Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas – Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat Sebagai Proses Kreatif PAUD Anggrek Rosalina 011', *Jurnal Abdimas*, Vol. 7, No. 1, hh 54-62.
- Winasing, Temu, Sulis, Wahyuni, Sri, H 2018, 'Peningkatkan Keterampilan Gerak Motorik Halus melalui Kegiatan Melipat Kertas pada Kelompok B TK Pertiwi Gandu Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2017/2018', *Prociding Seminar Nasional PG PAUD*, Vol. 2, hh 100-107.

## LAMPIRAN

Lampiran (jika ada) memuat keterangan atau informasi yang diperlukan pada pelaksanaan penelitian dan bersikap melengkapi proposal penelitian, misalnya kuesioner. Gambar tata letak, dan lain-lain.

### Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

#### Penyusunan Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium pelaksanaan (sesuai ketentuan, maksimum 30%)	-
2	Bahan habis pakai dan peralatan (maksimum 60%)	1.000.000
3	Perjalanan (maksimum 40%)	2.000.000
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) (maksimum 40%)	1.000.000
Jumlah		4.000.000

1. Honorarium						
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Subtotal (Rp)				-		
2. Pembelian Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Printer	Sewa printer	1 hari	500.000 /hari	500.000		
Kertas A4 80 gram	Membuat proposal, laporan akhir, dan artikel penelitian	2 rim	50.000 /rim	100.000		
Tinta printer	Mencetak hasil penelitian	3 buah	100.000 /buah	300.000		
Jilid	Menjilid hasil cetak penelitian	5 buah	10.000 /buah	50.000		
Hard cover	Menjilid hasil akhir penelitian	2 buah	25.000 /buah	50.000		
Subtotal (Rp)				<b>1.000.000</b>		
3. Perjalanan						
				Biaya per Tahun (Rp)		

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Perjalanan analisa penelitian	Penelitian	2 x 2 orang	500.000	500.000		
Akomodasi seminar	seminar	2 x 2 orang	1.000.000	1.000.000		
Subtotal (Rp)				<b>1.500.000</b>		
<b>4. Lain-lain</b>						
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Seminar administrasi publikasi	Seminar publikasi penelitian	2 orang	500.000 /orang	1.000.000		
HAKI	HAKI	2 orang	500.000	500.000		
Subtotal (Rp)				<b>1.000.000</b>		
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)</b>				<b>4.000.000</b>		

Lampiran 2.Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Penelitian



**Surat Pernyataan Ketua Pelaksana  
Program Penelitian**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Anggraeni Widyastuti  
NIDN/NIK : 0317098603  
Fakultas/Prodi : Desain dan Industri Kreatif/Desain Produk  
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang diajukan dengan judul:

**“KAJIAN PROSES TERBANGUN DAN MEMBENDANYA PRODUK ORIGAMI PAKAIAN TRADISIONAL JAWA BARAT DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PAUD ANGGREK ROSALINA 011”**

Yang saya usulkan dengan skema mandiri internal Universitas Esa Unggul tahun 2020 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bila diketahui di kemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran / itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 1 Agustus 2020

Yang menyatakan,

(Putri Anggraeni Widyastuti)  
NIDN 0317098603

Lampiran 3. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas



**SURAT KETERANGAN**

**No: 008/STPM- FDIK/UEU/Ganjil/VIII/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karna Mustaqim, Ph.D  
Jabatan : Dekan  
Fakultas : Fakultas Desain dan Industri Kreatif

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Putri Anggraeni Widyastuti  
Judul Penelitian : Kajian Proses Terbangun dan Membendanya Produk Origami Pakaian Tradisional Jawa Barat Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Di PAUD Angrek Rosalina 011  
Status Penulis : Ketua  
Semester : Ganjil

Adalah benar melaksanakan penelitian mandiri kepada masyarakat sesuai dengan surat tugas yang diberikan oleh LPPM No: 057/ST-PEN/LPPM/UEU/IX/2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Jakarta, 1 Agustus 2020.

  
  
Karna Mustaqim, PH.D  
Dekan

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Dosen

**Biodata Ketua Tim Pengusul**

**A. Identitas**

Nama Lengkap	:	Putri Anggraeni Widyastuti
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
NIP/NIK/Identitas lainnya	:	215010556
NIDN	:	0317098603
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Jakarta, 17 September 1986
Email	:	putri.anggraeni@esaunggul.ac.id
No. Telepon/HP	:	087876547308
Alamat Kantor	:	Universitas Esa Unggul, Jalan Arjuna Utara, Tol Tomang – Kebon Jeruk, Jakarta
No Telp/Faks	:	021-5674223
Mata Kuliah Yang Diampuh	:	1. Teknik Presentasi 2. Metodologi Penelitian 3. Sejarah dan Desain Industri 4. Digital Desain 5. Gambar Desain

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>S1</b>	<b>S2</b>	<b>S3</b>
Nama Perguruan Tinggi	Institut Kesenian Jakarta	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Desain Produk Peminatan Mode dan Busana	Magister Desain Produk	
Tahun Masuk – Lulus	2004-2009	2011-2013	
Judul Skripsi – Tesis - Disertasi	Suasana Sherlock Holmes Memecahkan Misteri Hilangnya Patung Athena, The Virgin, sebagai Unsur Trend Busana Siap Pakai 2010, Suatu Koleksi Mode untuk Wanita Muda <i>Classic Dramatic</i>	Penciptaan Cosplay Tokoh Wayang “Limbuk” untuk Seni Pertunjukan Urban	
Nama Pembimbing/ Promotor	Dr. Reni Anggraeni	Dr., Ir., MT., Yuke Ardhianti	

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta/Rp)
1	2015	Desain Karakteristik Busana Polisi Pariwisata untuk Museum Bertema Bahari melalui	Internal	12

		Pendekatan Fashion System Roland Barthes (Studi Kasus Museum Bahari di Pulau Jawa)		
2	2015	Kajian Transformasi Cosplay sebagai Seni Pertunjukan Wisata Jakarta	Mandiri	10
3	2016	Analisis Dekonstruksi Busana Karnaval Daur Ulang pada Recycle Art, ITS Expo 2015	Internal	12
4	2016	Kajian Transformasi Tata Panggung Pada Pertunjukan Cosplay Sebagai Pendukung Seni Pertunjukan Wisata Jakarta	Mandiri	10
5	2017	Kajian Transformasi Tata Panggung Pada Pertunjukan Cosplay Sebagai Pendukung Seni Pertunjukan Wisata Jakarta	Mandiri	10
6	2018	Visualisasi Ergonomi Papan Informasi Koleksi Artefak Pada Museum Bertema Sejarah Transportasi	Internal	12
7	2018	Pemodelan Standarisasi Karakteristik Huruf Iklan Ambient Media Pada Kaca Jendela Atas Sisi Dalam Bus Publik Berukuran Besar Non Ac Jurusan Jakarta- Tangerang	DIKTI	17,5
8	2018	Perubahan Analisis Sosial dan Semiotika Desain Iklan Acara Cosplay Di Jakarta Pada Majalah Animonster Periode Tahun 2004-2014	Mandiri	10
9	2019	Visualisasi Permainan Tradisional Dakon Era Revolusi Industri 4.0	Mandiri	10
10	2019	Peran Digitalisasi Dalam Fenomena Perubahan Produk Cosplay Buatan Cosmaker Pada Industri Cosplay Indonesia	Mandiri	10
11	2019	Pembelajaran 3D Printing Sebagai Metode Perancangan Produk Kostum (Studi Kasus: Metode Perancangan Kostum Industri Cosplay Indonesia)	Mandiri	10

#### D. Publikasi Ilmiah Jurnal/Prociding dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal / Prociding	Vol/Nomor/Tahun
1	Perancangan Corporate Identity Sepatu Wanita <i>Ready To Wear</i> Yongki Komaladi Pada PT. Sumber Kreasi Fumiko	Inosains	Vol. 10 / No. 1 / Februari 2015
2	Desain Karakteristik Busana Polisi Pariwisata Untuk Museum Bertema Bahari Melalui Pendekatan Fashion System Roland Barthes (Studi Kasus Museum Bahari Di Pulau Jawa)	Inosains	Vol. 10 / No. 2 / Agustus 2015
3	Visualisasi Ergonomi Papan Informasi Koleksi Artefak Pada Museum Bertema Sejarah Transportasi	Inosains	Vol. 13 / No. 1 / Februari 2018
4	Standarisasi Karakteristik Huruf Iklan Ambient Media Pada Acrylic Poster Holder Bus Publik Berukuran Besar Non AC Jurusan Jakarta - Tangerang	Jurnal Teknologi	Vol. 8 / No. 1 / 1 Januari 2019

5	Pembelajaran 3D Printing Sebagai Metode Perancangan Produk Kostum (Studi Kasus: Metode Perancangan Kostum Industri Cosplay Indonesia)	Jurnal Productum	Vol. 3/ No. 7 Januari - Juni 2020
---	---	------------------	-----------------------------------

#### E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar “Seni Tradisi” – Keragaman Tradisi Sebagai Warisan Budaya	Pengaruh Karakteristik Kain Lurik dengan Motif Telu-pat pada Busana Peranakan Abdi Dalem Keraton Yogyakarta terhadap Produk Desain	16-17 Desember 2014, Universitas Trisakti, Jakarta
2	Seminar Nasional Strategi Indonesia Kreatif Menghadapi Asean Economic Community	Kajian Transformasi Cosplay sebagai Seni Pertunjukan Wisata Jakarta	19 Maret 2015, Universitas Widyatama, Bandung
3	Seminar Seni dan Desain Indonesia 2016	Analisis Dekonstruksi Busana Karnaval Daur Ulang Recycle Art, ITS Expo 2015	12 November 2016, Universitas Negeri Surabaya
4	Seminar 1st Asia Internasional Conference Of Art and Design (AICAD)	Kajian Transformasi Tata Panggung Pada Pertunjukan Cosplay Sebagai Pendukung Seni Pertunjukan Wisata Jakarta	16-22 Oktober 2017, Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung
5	Seminar SENADA (Seminar Nasional Desain dan Arsitektur)	Desain Transportasi Mobil Sedan Sport Dengan Teknologi Ramah Lingkungan	27 November 2018, Sekolah Tinggi Desain, Bali
6	Seminar Nasional Desain Sosial	Perubahan Analisis Sosial dan Semiotika Desain Iklan Acara Cosplay Di Jakarta Pada Majalah Animonster Periode Tahun 2004-2014	24 Juli 2018, Universitas Pelita Harapan, Tangerang
7	Seminar Nasional Seni dan Desain 2018	Perancangan Acrylic Poster Holder Untuk Iklan Ambient Media Pada Kaca Jendela Atas Sisi Dalam Bus Publik Non AC Sub Judul: Studi Kasus Bus Publik Berukuran Besar Non AC Jurusan Jakarta - Tangerang	25 Oktober 2018, Universitas Negeri Surabaya
8	Seminar SENADA (Seminar Nasional Desain dan Arsitektur)	Visualisasi Permainan Tradisional Dakon Era Revolusi Industri 4.0	21 Februari 2019, Sekolah Tinggi Desain, Bali
9	Seminar SENADA (Seminar Nasional Desain dan Arsitektur)	Peran Digitalisasi Dalam Fenomena Perubahan Produk Cosplay Buatan Cosmaker Pada Industri Cosplay Indonesia	21 Februari 2019, Sekolah Tinggi Desain, Bali
10	Seminar Nasional “Redefinisi Pendidikan Dasar Desain”	Pembelajaran 3D Printing Sebagai	17 September 2020, Institut Teknologi Sains Bandung ,

		Metode Perancangan Produk Kostum (Studi Kasus: Metode Perancangan	
11	Seminar International and Interdisciplinary Conference on Arts Creation and Studies (IICACS) 2019	The Role of Cross Cosplay Visualization in Indonesia Cosplay Industry	5 November 2020, Institut Seni Surakarta

#### F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

#### G. Perolehan HKI 5 tahun terakhir

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1	Analisis Dekonstruksi Busana Karnaval Daur Ulang Pada Recycle Art, ITS Expo 2015	2017	Karya Tulis	EC00201700811
2	Pemodelan Standarisasi Karakteristik Huruf Iklan Ambient Media pada kaca Jendela Atas Sisi Dalam Bus Publik Berukuran Besar Non AC Jurusan Jakarta - Tangerang	2018	Karya Tulis	EC00201854372

#### H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publikasi/Rekayasa Sosial dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
Dst.				

#### I. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
Dst.			

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul pada skema Mandiri.

Jakarta, 1 Februari 2021



(Putri Anggraeni Widyastuti)

## Biodata Anggota Tim Pengusul

### A. Identitas

Nama Lengkap	:	Huddiansyah, S.Sn., M. Ds.
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Jabatan Fungsional	:	Home Base
NIP/NIK/Identitas lainnya	:	-
NIDN	:	0310047201
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Jakarta, 10 April 1972
Email	:	huddiansyah@esaunggul.ac.id
No. Telepon/HP	:	081295007033
Alamat Kantor	:	Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara Tol Tomang - Kebon Jeruk
No Telp/Faks	:	021 567 4223
Mata Kuliah Yang Diampuh	:	1. Gubah Ruang 1. Teknik Presentasi 2. Fotografi Interior 3. Fotografi Produk 4. Audio Visual Dasar

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Trisakti	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Desain Komunikasi Visual	Desain Produk	
Tahun Masuk – Lulus	1992-1998	2014-2016	
Judul Skripsi – Tesis - Disertasi	Peran Desain Komunikasi Visual dalam Promosi Event Festival Disc Jockey Se-Asia di Bali 1999	Kajian Sepeda Roda Empat Sebagai Arahan Desain dan Sarana Transportasi Wisata Kolektif di Pangandaran	
Nama Pembimbing/ Promotor	Prof. Yongki Safanayong	Dr. Ahadiat Joedawinata	

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta/Rp)
1	2019	Visualisasi Permainan Tradisional Dakon Era Revolusi Industri 4.0	Mandiri	10
2	2019	Peran Digitalisasi Dalam Fenomena Perubahan Produk Cosplay Buatan Cosmaker Pada	Mandiri	10

	Industri Cosplay Indonesia		
--	----------------------------	--	--

**D. Publikasi Ilmiah Jurnal/Prociding dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal / Prociding	Vol/Nomor/Tahun
1	Kajian Estetika Visual Dua Dimensi Pada Sepeda Roda Empat Di Pangandaran	Inosains	Vol 13, No 1 (2018)
2	Perancangan Sepatu Gaya Casual Dengan Mengambil Bagian Dari Estetika, Bentuk, Rancangan, Filosofi, Maupun Fungsi Dari Produk Militer Modern	Inosains	Vol 13, No 2 (2018)

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar SENADA (Seminar Nasional Desain dan Arsitektur)	Visualisasi Permainan Tradisional Dakon Era Revolusi Industri 4.0	21 Februari 2019, Sekolah Tinggi Desain, Bali
2	Seminar SENADA (Seminar Nasional Desain dan Arsitektur)	Peran Digitalisasi Dalam Fenomena Perubahan Produk Cosplay Buatan Cosmaker Pada Industri Cosplay Indonesia	21 Februari 2019, Sekolah Tinggi Desain, Bali

**F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
Dst.				

**G. Perolehan HKI 5 tahun terakhir**

No	Judul HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
1				
2				
Dst.				

**H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publikasi/Rekayasa Sosial dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
Dst.				

**I. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

1			
2			
Dst.			

Demikian biodata yang saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Penelitian Universitas Esa Unggul pada skema Mandiri.

Jakarta, 1 Februari 2021



(Huddiansyah)

## A Study of the Process of Building and Creating Origami Product of Traditional Cloth West Java (Case Studi: Community Service in PAUD Anggrek 011)

Christophera Ratnasari Lucius

Esa Unggul University, Faculty of Design and Creative Industry

Huddiansyah

---

### Article History

accepted 16/11/2020

approved 15/01/2021

published 07/02/2021

---

### Abstract

*In the pandemic era, PAUD Anggrek Rosalina 011 has implemented distance learning to avoid physical contact. To help PAUD implement the Weekly Learning Implementation Plan according to the academic schedule, origami products for West Java traditional clothing were made as a form of community service. This product packaged in a learning package so that it is easily distributed to the parents of students. The aim of the research was to find a study of the process of forming and handing the origami products of West Java traditional clothing. For this aim, the qualitative research method is needed with a material exploration approach in designing origami products to represent the visual and form of West Java traditional clothing. Through the analysis of the process of building and materialization this product using the design of the metaphor mimesis, which is intended for PAUD Anggrek Rosalina students. In conclusion, through the analysis of this study, it was found that the design of mimesis metaphor of West Java traditional clothing origami product through material exploration approach can stimulate motor skill, increase concentration, and creativity process of PAUD Anggrek Rosalina 011 students.*

**Keywords:** origami, traditional clothes, process of building and create, product, PAUD Anggrek Rosalina 011.

### INTRODUCTION

PAUD Anggrek Rosalina, located in the Tangerang area, has been affected by the pandemic by implementing distance learning, in order to avoid physical contact with students aged 3-6 years. Teachers make a variety of homework that must be completed by students during this distance learning period according to the RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan or

Weekly Learning Implementation Plan) and academic schedule. The community service team of the Faculty of Design and Creative Industry, Esa Unggul University (FDIK UEU) helps PAUD Anggrek Rosalina 011 teachers by making learning packages according to Weekly Learning Implementation Plan materials so that they can be distributed to parents when visiting PAUD. The learning package that was made contained origami products complete with tutorials to make it easier for these students of PAUD Anggrek Rosalina 011 to do it well and show them to the teacher through the Whatsapp application group made by PAUD Anggrek Rosalina 011 to monitor the development of their students. Based on Weekly Learning Implementation Plan PAUD, the theme of learning obtained by the community service team is the introduction of regional clothing. West Java traditional clothes were chosen as references for making origami products that were ready to be included in learning packages.



**Picture 1.** Building (top) and The 3-6 Year Old Weekly Learning Implementation Plan Used by PAUD Anggrek Rosalina 011 (bottom)



**Picture 2.** Handover of the Package "Hand Skills Training Using Paper Media with the Theme of Introduction to Traditional West Java Clothing" to the Chairperson of PAUD Anggrek Rosalina 011 (right) and PAUD Anggrek Rosalina 011 Students Showing Off the Results of Training Work (left)

The problem in this research is how to study the process of building and creating the origami products of traditional West Java clothing in community service at PAUD Anggrek Rosalina 011? This research aims to find a study of the

process of building and creating origami products of traditional West Java clothing through community service at PAUD Rosalina Anggrek 011, so that it can be used as a source of information and research insights of similar types regarding approaches and product design of origami products intended for similar PAUD as well, such as origami techniques and traditional West Java clothing.

Origami is a paper folding technique that originated in Japan, but has also developed in several countries such as Europe. Koshiro Hatori (2016) said that the origami technique in Japan was originally used as a wrapper for ceremonies represented by *noshi*. Whereas in Central Europe, itself this folding technique was applied to baptismal certificates made in Germany in the 16th century. It was not until the first years of the Meiji Restoration, in the 1860s and 1980s, that European education was introduced and adopted by Japan, which led to European origami being imported into Japan as a kindergarten curriculum. So in other words, the introduction of origami today is a consequence of such cultural exchanges. Meanwhile, in Indonesia, the introduction of origami techniques has been carried out in the PAUD curriculum as a form of improving fine motor skills in holding paper, as stated by Temu Winasing, Sulis and Sri Wahyuni (2018: 16). They explained that fine motor skills include dexterity the ability to follow paper folding instructions, the ability to fold, and the neatness of folding paper. Playing origami consistently is also a concentration exercise and can be used as a training ground to extend a child's concentration span. So it is not surprising that many community service activities in PAUD generally prefer to do origami activities because it can also increase the child's creative process.



**Picture 6.** *Pangsi* Clothes as Men's Uniforms for the Karawang Marine and Fisheries Polytechnic (left) and Sundanese Kebaya in the Sundanese Competition in the Kebaya Endah Competition held by Doma (center and right)

The next step is to build and create origami form in accordance with the visual West Java traditional clothing. Ando Nasrullah Jamaludin (2019) explained by Sundanese traditional clothes in the form of black *pangsi* shirts and pants, leather flip-flops and never removing the headband are continuously used in daily

activities. It looked loose and comfortable to wear anytime and anywhere by men from Sundanese. *Pangsi* also has its own philosophy, that is, in every form and stitching, it contains a meaning that binds the wearers so that they are always introspective. *Pangsi* is also worn as a uniform for male employees of the Karawang Marine and Fisheries Polytechnic in carrying out office activities.

Sundanese women wear kebaya and batik as traditional clothes. According to Irma Russanti (2019), Sundanese kebaya was generally known in the 40s. At that time there was a physical revolution which was followed as a battle between the Dutch and Indonesians which led to a flow of refugees throughout Java, including West Java to the Jogja region. She said that the kebaya style worn by refugee women from West Java was different from the kebaya worn by Javanese women because it was slimmer, more fashionable and elegant with Sundanese culture. Irma also explained during an interview with Mrs. Sumarni, the former Chairman of the Sundanese Conservation Association in 2006, who stated that there was no written standardization regarding the criteria for Sundanese kebaya. Standardization of Sundanese kebaya designs is carried out in general or based on convention in society. The design refers to the common kebaya worn in the Sundanese region in the 1950s because the kebaya is considered an identity for traditional Sundanese clothing. The Sundanese kebaya does not wear a bef like the Javanese kebaya, or the kebaya kutubaru.

From the literature search results that support the background and are also used as a reference for origami products for traditional West Java clothing, it can be hypothesized that there is a potential analysis of the process of building and holding the origami products of traditional West Java clothing in service to PAUD Angrek Rosalina 011.

## METHODS

In accordance with the title of this study, the object of research on the origami products of traditional West Java clothing in community service at PAUD Angrek Rosalina 011 will be analyzed using a study of the phenomenon of product change as proposed by Dr. Ahadiat Joedawinata, which consists of nine integrating elements in the process of building and building one idea into a materialized object, which is divided into (1) natural or biophysical; (2) Psycho; (3) Socio-economic, cultural - spiritual; (4) practical or useful functions; (5) Image and aesthetic expression; (6) Symbolic values of social status, spiritual, cosmology and others; (7) Material; (8) Techniques; (9) Processing energy. In the design phenomenon, these nine integrating elements are always related, influence each other to influence one another, to accompany optimal design results (Putri Anggraeni Widyastuti, Ratih Pertiwi, Huddiansyah, 2019, also quoted in Felicia Agnes, Putri Anggraeni Widyastuti, Oskar Judianto, 2020).



**Picture 7.** The Nine Guiding Elements In The Process Of Awakening And Constructing One Idea Into A Materialized Object

### RESULT AND DISCUSSION

Seeing the condition of PAUD Anggrek Rosalina 011 which mostly uses paper as a medium for student motor training, the researchers chose the same material to carry out a shape exploration approach in accordance with this RPPM PAUD Anggrek Rosalina 011 material. The researchers also saw several illustrations of children in stories from West Java, where the men wore black *pangsi* clothes, and the women wore brightly colored V-collared kebayas complete with embossed batik cloth. This is consistent with a small visual study of traditional West Javanese clothing.



**Picture 8.** West Java Traditional Clothing in the Sundanese Legend Illustration

The next step is to take a form and material exploration approach in the process of designing origami products for traditional West Java clothing, using a mimetic metaphor. Andry Masri (2010) explained mimetic is a complete imitation of the borrowed object. It is the most effective way of conveying clear meaning, but the value of the design displayed has a very low value. Because the resemblance achieved tends to be part of what seems "cheap". considering that this product is intended for PAUD Anggrek Rosalina 011 and focuses on delivering the introduction of targeted local culture, the mimesis metaphor is the best way

so that the delivery of visuals and meaning reaches PAUD students. Considering this product is intended for PAUD Anggrek Rosalina 011 and focuses on delivering the introduction of targeted local culture, mimesis metaphor is the best way to approach material and visual exploration so that the delivery of visuals and meaning reaches PAUD Anggrek Rosalina 011 students. So the researchers collected origami tutorials as a reference for exploring shapes and materials in order to visualize traditional West Javanese clothing, such as kebaya, batik skirt, and pangsi clothes. For batik itself, it uses a motif designed from a traditional West Java clothing weapon, Kujang with colors that match the kebaya. The results of this West Java traditional clothing origami product are also equipped with the use of a bun and also a headband made of colored paper and printer prints using paper. To present the atmosphere of West Java, it is displayed with a paper print on the background of a traditional West Java house.



**Picture 9.** Results of the Material Exploration Approach and the Form of Sundanese Kebaya



**Picture 10.** Origami Product of Traditional Cloth West Java

From the results of this origami product, the next step is to dissect the object of this study using the theory of the product change phenomenon which consists of nine elements of the formation process and defines one idea into an object as shown in the table below.

**Table 1.** Analysis of Traditional West Java Origami Clothing Products

No	9 Elements of Process Of Building and Creating One Idea Into Object	Analysis Result
1	Natural or biophysical	West Java traditional clothing origami products are intended for PAUD Angrek Rosalina 011 learning activities in the Tangerang area.
2	Psycho	West Java traditional clothing origami products are intended for PAUD Angrek Rosalina 011 students aged 3-6 years consisting of PAUD, TK A and TK B who have cheerful characters.
3	Socio-economic, cultural - spiritual	West Java traditional clothing origami products are intended West Java traditional cultural values consisting of kebaya clothes and red batik cloth for woman and black <i>pangsi</i> clothes complete with head covers for men
4	Practical or useful functions	The practical function of this product is to introduce West Javanese culture with origami techniques through a learning package as a distance learning solution during a pandemic for PAUD students Angrek Rosalina 011
5	Image and aesthetic expression	The image of traditional West Javanese clothing can be seen from the form of kebaya and red batik for women, complete with aesthetic decorations on the kebaya section using white to provide contrast, as well as black <i>pangsi</i> clothes that match the dark head covering.
6	Symbolic values of social status, spiritual, cosmology and others	This kebaya outfit complete with red batik cloth is intended for women who are complete with a bun, and for men wearing black <i>pangsi</i> clothes and headgear.
7	Material	Color paper, double sided tape and scissors, as well as white ink ballpoint pens, computers and printing machines for printing batik skirts
8	Techniques	Origami techniques and paper folding skills
9	Processing energy	This product processing energy only requires human labor because it uses

	origami techniques and paper folding skills as well as electrical energy to print Sundanese batik motifs for women.
--	---

Answering the research problems regarding how to study the process of building and creating origami products of traditional West Java clothing in community service at PAUD Anggrek Rosalina 011, was carried out by using an exploration approach of materials and shapes. Researchers and the team tried an origami technique tutorial to make origami products that could represent traditional West Javanese clothing according to the theme contained in Weekly Learning Implementation Plan. The women's traditional clothing chosen was a patterned kebaya and red dyed batik with a V-neckline complete with the bun. The face is deliberately made blank, so that PAUD students can be creative in making facial expressions. Meanwhile, men's traditional clothing is a black pangsi outfit complete with a head covering.

In the process of building and creating traditional clothing, origami clothing products are intended to support the learning process and motor training of students of PAUD Anggrek Rosalina 011 according to the RPPM belonging to PAUD Anggrek Rosalina 011, therefore the materials and tools used to make these products are colored paper, double-sided tape, and scissor and white ink ballpoint to beautify the visual of the kebaya so that it appears to represent the traditional West Javanese kebaya. This product is also made to adapt to pandemic conditions when doing community service at PAUD Anggrek Rosalina 011 by packaging in learning packages that are given to parents of students who come to PAUD to avoid physical contact face-to-face learning. The material and shape exploration approach with the process of designing a mimetic metaphor is used to represent traditional clothing for the introduction of traditional West Java culture which is supported by origami techniques and folding skills and the tools used to facilitate the process of motoric training and student concentration. The use of computers and printer machines is used to print batik motifs that match the colors of the kebaya worn by women and men's headgear in the introduction of traditional West Java clothing, as well as printing the traditional West Java house background to support the traditional atmosphere in the introduction of traditional clothing for PAUD Anggrek Rosalina 011.

#### REFERENCES

- \_\_\_\_\_. (2016). *Origami - Fifth International Meeting of Origami - Science, Mathematics and Education*. United States: CRC Press.
- Agnes, Felicia., Widyastuti, Putri Anggraeni., & Judianto, Oskar, (2020), *Pengembangan Ergonomi Bentuk Desain Seterika*, Prociding IICACS, Volume 1, 2021 Hlm. 42-50  
ISSN: 2272-0826  
Website: <https://conference.isi-ska.ac.id/index.php/iicacs>

- SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur), (3), pp. 492-498.
- Ariandini, Nadine., Martono, John. (2013). Aplikasi Origami Pada Gaun. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain*, Vol. 1, No. 1, 1-8.
- Jamaludin, Adon Nasrullah., (2019), Model Kepemimpinan Sunda Jawa Barat'. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 2, No. 1, 35-61.
- Jelatu, Silfanus., Lim, Maria., & Ngoe, Maria Yasinta., (2019). Pengenalan Bentuk Geometri Bagi Usia Dini dan Sekolah Dasar Rendah Melalui Origami. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol. 4, No. 2, 195 – 202.
- Masri, Andry. (2010). *Strategi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Russanti, Irma. (2019). *Desain Kebaya Sunda*. Bandung: Panca Terra Firma.
- Russanti, Irma. (2019). *History of Development Kebaya Sunda*. Bandung: Panca Terra Firma.
- Saidi, Homo Artem. (2020). *Homo Artem - Seni Baca Tulis Untuk Penelitian Seni Dan Desain*. Bandung: ITB Press.
- Widyastuti, Putri Anggraeni., Pertiwi, Ratih., & Huddiansyah. (2019). Peran Digitalisasi Dalam Fenomena Perubahan Produk Cosplay Buatan Cosmaker Pada Industri Cosplay Indonesia, Prociding SENADA (Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur), (2), pp. 272-278.
- Widyastuti, Putri Anggraeni., Yusuff, Adisti Ananda. (2020). Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas – Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat Sebagai Proses Kreatif PAUD Angrek Rosalina 011. *Jurnal Abdimas*, Vol. 7, No. 1, 54-62.
- Winasing, Temu., Sulis., & Wahyuni, Sri, (2018). Peningkatan Keterampilan Gerak Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas pada Kelompok B TK Pertiwi Gandu Kecamatan Bogorejo Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2017/2018.



No: 021/ISI-ART/XII/2020

Surakarta, 11 December 2020

### Letter of Acceptance

Dear,  
Ms. Putri Anggraeni W. S.Sn., M.Ds.  
Mr. Huddiansyah, S.Sn., M.Ds.

Esa Unggul University (UEU)

Through this letter, the editorial board of the IICACS 2020 Journal congratulates your article entitled: Study of the Process of Building and Create Origami Product of Traditional Cloth West Java (Case Study: Community Service in PAUD Angrek 011)

Has gone through the review process and is declared **ACCEPTED**. The article will be published in the e-journal IICACS 2021 Vol.1 February 13, 2020.

Thus, we convey this letter to you, thank you for your attention and cooperation.

Yours faithfully,

Firdaus Noor  
Editorial Board



INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA

Home Base : Jl Ki Hajar Dewantara No. 19 Kentingan, Jebres, Surakarta 57126  
Telp : (0271) 647658, Fax: (0271) 638974. Web : <http://www.isi-ska.ac.id>  
email : [pascasisurakarta@gmail.com](mailto:pascasisurakarta@gmail.com)

Lampiran 6. Originalitas penelitian

Jakarta, 13 Desember 2020

Perihal : Permohonan Verifikasi Publikasi Jurnal  
Lampiran : 1 bukti jurnal

Kepada Yth.  
Ka. Lembaga Penerbitan  
Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Putri Anggraeni Widyastuti  
NIDN : 0317098603  
Judul Penelitian : KAJIAN PROSES TERBANGUN DAN MEMBENDANYA  
PRODUK ORIGAMI PAKAIAN TRADISIONAL JAWA  
BARAT DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DI PAUD ANGGREK ROSALINA 011  
Judul Publikasi : Study of the Process of Building and Create Origami Product of  
Traditional Cloth West Java (Case Studi: Community Service in  
PAUD Angrek 011)  
Nama Jurnal & Vol & tahun : e-journal IICACS 2021, Vol. 1, 2020  
Terbit Tanggal & Tahun : 13 Februari 2021

Mengajukan permohonan verifikasi publikasi jurnal sesuai dengan akreditasi di dalam jurnal tersebut. Mohon kiranya, Bapak/Ibu memberikan verifikasi tersebut sebagai bukti syarat pengajuan BKD dan Intensif

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds